

## Polda Banten Sita 1.023 Knalpot Brong Selama Tiga Pekan Menggelar Operasi

SERANG (IM) - Polda Banten menyita 1.023 knalpot brong dari kendaraan roda dua selama tiga pekan melakukan operasi. Seribu knalpot bising yang disita tersebut bakal dihancurkan.

"Sampai dengan saat ini, total terjadi 2.215 pelanggaran yang seluruhnya ditindak dengan teguran edukatif dan dilakukan penyitaan knalpot brong sebanyak 1.023 unit," kata Dirlantas Polda Banten Kombes Leganek Mawardi di Serang, Banten, Rabu (17/1).

Rincian penindakan di seluruh wilayah hukum Polda Banten. Personel Polda Banten menindak 297 pelanggaran dan menyita 77 knalpot. Polres Tangerang menyita 150 knalpot, Polresta Serang Kota 200, Polres Serang 147, dan Polres Cilegon 150 knalpot.

Kemudian, penindakan

di Polres Pandeglang menyita 151 knalpot dan Polres Lebak 421 knalpot. Penyitaan ini dilakukan untuk menjaga ketertiban lalu lintas.

"Penggunaan knalpot brong sangat mengganggu dan tidak beretika," ucap Leganek.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Banten Kombes Didik Hariyanto mengatakan knalpot brong yang disita ini akan dimusnahkan. Penindakan dilakukan karena knalpot brong meresahkan, terlebih di masa kampanye yang seharusnya menciptakan suasana kondusif.

"Melalui penindakan secara edukatif dan pemusnahan knalpot brong diharapkan dapat menciptakan suasana damai dan kondusif di tengah masyarakat," ujar Kombes Didik. • Ius

## Seorang Petani di Bekasi Kaget Tiba-tiba Ditagih Bank Rp4 Miliar

BEKASI (IM) - Seorang petani bernama Kacung Supriatna (63), warga Kampung Cikarang RT 03 RW 02, Desa Jayamulya, Kecamatan Serangbaru, Kabupaten Bekasi, sangat terkejut ketika tiba-tiba didatangi penagih utang darisalah satu bank.

Kacung Supriatna lebih kaget lagi ketika diminta membayar tanggungan sebesar Rp4 miliar. Kasus dugaan pemalsuan dan data identitas tersebut, kini ditangani Polres Metro Bekasi.

Kasie Humas Polres Metro Bekasi AKP Ahmadi mengatakan, pihaknya telah menerima laporan terkait kasus tersebut. Saat ini kasusnya dalam proses penyelidikan Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi.

"Masalah kasus yang terkait petani itu saat ini secara intensif sudah ditangani oleh Satreskrim Polres Metro Bekasi," kata

Ahmadi dalam keterangannya, Selasa Rabu (17/1).

Penyidik pun sudah meminta keterangan dari korban serta mengumpulkan bukti-bukti yang menguatkan laporan korban.

"Tentunya kita melengkapi dulu setelah saksi-saksi, nanti baru kita akan lakukan pemeriksaan terhadap terduga pelaku," ucap Ahmadi.

Berdasarkan keterangan korban, sementara ini baru mengarah pada satu orang tersangka berinisial G, yang menggelapkan sertifikat tanah milik korban pada tahun 2000 silam.

Namun tidak menutup kemungkinan keterlibatan pelaku lainnya dalam memalsukan data pribadi korban untuk mendapatkan pinjaman dari Askrindo Indonesia. "Kita lihat nanti hasil penelidikannya seperti apa, kalau ada arah ke sana akan kita tindak lanjut," ungkapnya. • Ius

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## PEMUSNAHAN KNALPOT BRONG DI BANTEN

Anggota Ditlantas Polda Banten menumpuk barang bukti knalpot brong/bising aneka jenis saat ekspos penindakan knalpot bising di Serang, Banten, Rabu (17/1). Polda Banten menyita dan memusnahkan 1.230 knalpot bising untuk menekan pelanggaran lalu lintas dan menciptakan ketertiban dan kenyamanan di masyarakat.

# Kakorlantas Polri Apresiasi Keseriusan Ditlantas Polda Sulsel Kembangkan e-TLE

Ditlantas Polda Sulsel dan Polres jajaran gencarkan melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas menggunakan e-TLE Mobile Handheld.

JAKARTA (IM) - Kakorlantas Polri, Irjen Pol Aan Suhanan mengapresiasi keseriusan Ditlantas Polda Sulawesi Selatan (Sulsel) dalam mengembangkan electronic traffic law enforcement (e-TLE) atau tilang elektronik, baik e-TLE statis, e-TLE Mobile on Board maupun e-TLE Mobile Handheld.

"Kebijakan Dirlantas Polda Sulsel, Kombes Pol. Dr. I Made Agus Prasatya, S.I.K., M.Hum, yang mewajibkan seluruh jajaran Polres di wilayah Polda Sulsel untuk melakukan penindakan pelanggaran hukum lalu lintas dengan tilang elektronik sangat tepat. Ini sesuai dengan program 100 hari yang saya canangkan,"

ujar Irjen Aan Suhanan, Rabu (17/1).

Kebijakan Dirlantas Polda Sulsel untuk menerapkan tilang elektronik diyakini dapat mengubah paradigma pola, dan cara teknis operasional penyelesaian atas pelanggaran lalu lintas, yaitu dari sistem manual ke sistem elektronik.

Tilang elektronik dampaknya akan memperbaiki citra kinerja Polri, khususnya polisi lalu lintas atau Polantas dalam mereduksi dan mengeliminasi masifnya tindakan pungli di bidang lalu lintas.

"Sikap keseriusan menerapkan kebijakan Kakorlantas

Polri yang dilakukan semakin gencar di wilayah Sulsel diharapkan mampu mengedukasi masyarakat dalam tertib berlalu lintas di jalan," ujar Aan.

Dalam kesempatan itu, Made Agus menegaskan bahwa pihaknya mendukung program prioritas Kakorlantas Polri. Atas dukungan Kapolda Sulsel, Irjen Pol Andi Rian R Djajadi, mereka bakal menambah kamera tilang elektronik secara bertahap.

Hal ini untuk memberikan efek preventif atau tindakan pencegahan dan represif yakni pemberian sanksi pada orang yang melakukan pelanggaran yang terukur.

"Kebijakan tilang elektronik berharap haruslah populis masyarakat, sehingga akan dihargai oleh masyarakat. Hal ini mengingat tilang manual dinilai masyarakat syarat dengan negosiasi atau

pungli," ujar Made Agus.

"Apa lagi penggunaan teknologi modern ini lebih akurat, mengurangi interaksi antara pelanggar lalu lintas dan polisi sehingga tidak bisa lagi transaksional, serta mengedukasi masyarakat untuk tertib berlalu lintas dan melahirkan budaya masyarakat yang taat hukum," katanya.

Untuk merealisasikan komitmennya, kini Ditlantas Polda Sulsel dan Polres jajaran gencar melakukan penindakan pelanggaran lalu lintas dengan menggunakan e-TLE Mobile Handheld.

Dalam sehari setiap Polres ditarget harus mampu menangkap minimal 5 pelanggaran untuk kemudian ditindaklanjuti dengan mengirimkan konfirmasi secara langsung kepada pelanggar. Sekaligus memberikan sosialisasi dan edukasi tertib berlalu lintas. • Ius

## Polisi Ungkap Ciri-ciri Mayat Wanita dalam Peti Kemas Pelabuhan Tanjung Priok

JAKARTA (IM) - Penemuan mayat perempuan berambut keriting di dalam peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, membuat geger. Jasad wanita itu ditemukan pada Selasa (16/1) sekitar pukul 09.00 WIB, oleh seorang petugas yang hendak melakukan muat barang.

"Telah ditemukan seorang mayat di dalam kontainer pelayaran PT. SPIL yang berlokasi di lapangan penumpukan Perca Pelabuhan Tanjung Priok," ujar Kasat Reakrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Iptu I Gusti Ngurah Putu Krishna Narayana, Rabu (17/1).

Dari hasil pemeriksaan sementara, tidak ditemukan adanya bekas kekerasan pada mayat tersebut.

"Sejauh ini belum ditemukan secara pengamatan kasatmata tidak ada tanda-tanda kekerasan," terang Ngurah.

Jasad korban ditemukan dalam kondisi membusuk. Tubuh korban juga sudah dipenuhi lebam yang diduga

akibat pembusukan.

"Pengamatan kasat mata dulu kondisinya sudah membusuk dan seujur tubuhnya sudah dipenuhi dengan lebam," ujarnya.

Meski demikian, pihak kepolisian masih mendalami penemuan mayat ini.

Saat ini jasad perempuan itu sudah dievakuasi di RS Polri untuk diautopsi.

Mayat wanita itu pertama kali ditemukan oleh petugas yang melakukan muat barang ke dalam satu unit kontainer SPIL. Setelah dibuka, petugas mencium bau tidak sedap dan melihat seorang mayat dengan ciri-ciri jenis kelamin perempuan, berambut keriting panjang yang sudah tergeletak di dalam kontainer tersebut.

"Saksi mendapat tugas untuk melakukan muat barang ke dalam satu unit kontainer SPIL dengan ukuran 20 feet yang berada di lapangan penumpukan Perca Pelabuhan Tanjung Priok," katanya.

Kondisi jasad su-

dah membusuk. Setelah mendapati hal itu, pihak kemandi dihubungi. Kemudian hal ini diteruskan ke polisi. Hingga kini, polisi masih menyelidiki temuan tersebut.

### Ciri-ciri Korban

Ngurah mengungkapkan ciri-ciri mayat wanita yang ditemukan membusuk dalam peti kemas kosong tersebut.

"Ciri-ciri berjenis kelamin perempuan, berambut keriting panjang yang sudah tergeletak di dalam kontainer tersebut. Kondisi korban sudah membusuk," kata Ngurah.

Ngurah mengatakan tidak ditemukannya identitas di dekat tubuh korban. Diperkirakan korban merupakan perempuan paruh baya berusia sekira 50-55 tahun.

"Usia kurang lebih 50-55 tahun diduga perempuan (tidak ditemukan identitas), memakai celana pendek, tidak memakai baju, rambut panjang keriting," ujarnya. • Ius



## KASUS PENGANCAMAN TERHADAP CAPRES PEMILU 2024

Polisi membawa AWK (24) tersangka pengancaman salah satu capres di Ditreskrimsus Polda Jatim, Rabu (17/1). Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim menangkap AWK atas kasus dugaan melakukan pengancaman akan menembak salah satu pasangan calon presiden Pemilu 2024 dalam komentarnya di salah satu akun medsos.

## Ketua RT di Cilincing Ditembak Saat Berusaha Cegat Begal Motor

JAKARTA (IM) - Benyamin Pasang Rore (52), Ketua RT 03 RW 10 Kelurahan Semper Barat, Cilincing Jakarta Utara, jadi korban penembakan saat menegakkan sepeda motor yang hendak kabur. Kejadiannya, Selasa (16/1).

Kapolres Metro Jakut, Kombes Gidion Arif Setyawan mengatakan peristiwa itu terjadi di Semper Barat, Cilincing, Senin (15/1). Dia menjenguk korban yang sudah mendapatkan perawatan atas luka tembak yang dialaminya. "Saya menjenguk warga yang menjadi korban penembakan senapan angin (airsoft gun) di Semper Barat," kata Kombes Gidion, dilihat di akun Instagram @kapolrestro\_jakartautara, Rabu (17/1).

Dia menjelaskan bahwa kedua pelaku pencurian motor (curanmor) itu awalnya hendak mencuri sepeda motor warga berinisial RMNA. Namun saat dpergoki dan diteriaki warga, kedua pelaku kabur. "Pencurian sepeda motor itu gagal karena aksinya diketahui oleh pemiliknya dan diteriaki maling," kata dia.

Benyamin yang mendengar teriakan warga, berusaha mencegah pelaku. Saat itulah pelaku mengeluarkan senjata dan langsung menembak Benyamin. "Salah seorang pelaku mengeluarkan senapan angin (airsoft gun), menembakkannya dan mengenai tangan BPR, menyebabkan luka lecet. Saat ini kondisi pun telah membaik," ujar Gideon.

Dari tempat kejadian, polisi mengamankan dua peluru gotri yang digunakan menembak korban.

"Barang bukti yang ditemukan sesuai dengan lukanya. Kebetulan kemarin hasil tembakannya itu kami amankan dua buah yang mungkin diduga ini peluru yang mengenai luka dari Pak RT ya," kata Kapolsek Cilincing, Kopol Fernando Saharta Saragih, Rabu (17/1).

Dua buah peluru yang ditemukan tersebut diduga merupakan gotri berbahan logam. Pelaku diduga menggunakan peluru tersebut sebagai senjata untuk saat melakukan pencurian sepeda motor. Akibat penembakan itu menimbulkan bekas di tubuh korban, Benyamin. • Ius



## KEBAKARAN TEMPAT KARAOKE DI MADIUN

Petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan sisa api yang membakar sebuah tempat karaoke di Kota Madiun, Jatim, Rabu (17/1). Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran yang diduga akibat arus pendek listrik tersebut.

## Pemotor Terluka Ketika Lawan Begal Bersajam di Pasar Rebo Jaktim

JAKARTA (IM) - Seorang pria pengendara motor, BR (23), nekat melawan komplotan begal yang menggunakan senjata tajam (sajam) di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Akibatnya, BR mengalami beberapa luka di tubuhnya.

Kakak korban, Sarah, menceritakan, peristiwa itu terjadi pada Rabu (17/1) dini hari, sekitar pukul 03.00 WIB. Saat itu, BR hendak pulang ke rumah dari arah lampu merah Pasar Rebo ke jalur arah Kampung Rambutan.

"Menurut cerita korban, tiba-tiba dipepet 5 motor dan salah satunya dari komplotan itu menyerang dengan menggunakan senjata," kata Sarah saat dihubungi, Rabu (17/1).

Korban melawan komplotan begal tersebut.

Warga yang geram melihat aksi begal bersenjata tajam itu, membantu korban. Akhirnya, komplotan begal kabur meninggalkan lokasi. Dalam peristiwa tersebut, tak ada barang berharga korban yang hilang.

"Puji Tuhan, motor dan barang-barang aman, karena ada perlawanan. Dan karena teriak minta tolong jadi warga sekitar pun dengan cepat datang, lalu si pelaku kabur," ujar Sarah.

BR mengalami setidaknya 11 titik luka akibat serangan komplotan begal yang membawa senjata tajam (sajam) jenis celurit. Kaki dan kepala korban yang terluka pun harus dijahit.

Saat ini korban sedang fokus untuk pemulihan. Detikcom menghubungi pihak kepolisian terkait peristiwa ini. • Ius

## Utang Rp2 Juta Ditagih Rp28 Juta, Korban Disekap karena Belum Bayar

SLEMAN (IM) - Seorang wanita yang berstatus residivis ditangkap polisi karena menyekap dan kemudian memperlakukan korbannya layaknya budak, hanya karena belum melunasi hutang yang awalnya Rp2 juta, tapi ditagih jadi Rp28 juta. Katanya, plus bunga berbunga.

Satreskrim Polresta Sleman telah menangkap perempuan berinisial H (39), warga Kapanewon, Sleman. Ia adalah residivis dalam kasus perdagangan orang atau TPPO, kembali ditangkap karena menyekap perempuan berinisial IY.

Korban IY disekap dan diperlakukan seperti budak hanya belum melunasi utang

Rp2 juta rupiah dan bunganya yang total menjadi Rp28 juta dalam waktu 11 bulan.

Modus operandi yang dilakukan pelaku adalah dengan membuat koperasi fiktif.

Korban kemudian dijempuk paksa oleh tiga orang suruhan pelaku lalu disekap di rumah pelaku.

"Korban tidak boleh pulang sebelum bisa melunasi seluruh utang berikut bunganya," ujar Kasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Riski Adrian, Rabu (17/1).

Selain korban IY, polisi juga menemukan tiga wanita lain di rumah pelaku yang diperlakukan layaknya budak. Para wanita itu diperkerjakan tanpa dibayar oleh pelaku. • Ius